

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Gambaran Infeksi Bakteri pada Penyakit Paru Obstruktif Kronik Eksaserbasi Akut di RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2014-2015 dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Sebagian besar pasien PPOK eksaserbasi akut merupakan kelompok usia >65 tahun, berjenis kelamin laki-laki, derajat eksaserbasi berat, semua memiliki penyakit komorbid, dan rata-rata lama rawatan pasien selama ± 10 hari.
2. Bakteri terbanyak pada sputum pasien PPOK eksaserbasi akut adalah *Klebsiella spp*, *Streptococcus alfa hemolyticus*, *Staphylococcus aureus*, dan *Pseudomonas aeruginosa*.
3. Hasil uji sensitivitas menunjukkan mikroorganisme penyebab infeksi pada PPOK eksaserbasi akut lebih sensitif terhadap *Netilmicin* dan resisten terhadap *Ampicillin*.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti menyarankan :

1. Penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini menjadi jenis penelitian analitik agar dapat menganalisis lebih dalam untuk infeksi bakteri pada PPOK eksaserbasi akut.
2. Hasil penelitian dapat menjadi pilihan antibiotika untuk tatalaksana pasien PPOK eksaserbasi akut di RSUP Dr M Djamil Padang.